

## ABSTRACT

Nafa Nur Firdausyi, 2022, *Analysis on Code Mixing in "Layangan Putus" Film Series*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Abd. Ghofur, M.Pd.

**Keywords:** *Sociolinguistics, Code Mixing, Layangan Putus, Film.*

Humans are social beings. As we know as social beings, humans really need to help of others to fulfill their needs and also carry out their daily lives, because they cannot run their own lives without help from others. In this case, every human being will communicate, and socialize with other humans to convey what he or she needs, what they feels, they idea, or something else. Therefore they need a tool that they can use to convey some of these things to others, which is called language. Many young generations use two languages, like using Indonesian and English to communicate. The phenomenon of mixing two or more languages in one sentence, it can be called as code mixing. This phenomenon can be found in "*Layangan Putus*" film series

There are 2 research focuses in this research namely, what are the types of code mixing used by the actors in "*Layangan Putus*" film series?, and how the code mixing constructed in "*Layangan Putus*" film series. The approach in this research used a qualitative approach, and content analysis is a kind of research used in conducting this research since the researcher intends to analyze about code mixing in "*Layangan Putus*" Film Series. The subject of this research is "*Layangan Putus*" film series, meanwhile the object of this research is the used of code mixing by the actors in this film, especially in episodes 6A and 6B. The data are taken from observation and documentation. The datas found going to analyse by Pieter Muysken perspective, namely insertion, alternation, and congruent lexicalization.

There are 17 data of code mixing in episode 6A in this film. They are consists of 15 insertion, 2 alternation, and 0 congruent lexicalization. Meanwhile in episode 6A, there are 32 data of code mixing that used by the actors in this film. They are consists of 17 insertion, 7 alternation, and 8 congruent lexicalization. So, it can be conclude that this film mostly use insertion type of code mixing.

## ABSTRAK

Nafa Nur Firdausyi, 2022, *Analisis Campur Kode di Film Seri “Layangan Putus”*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Abd. Ghofur, M.Pd.

**Keywords:** *Sosiolinguistik, Campur Kode, Layangan Putus, Film.*

Manusia adalah makhluk sosial. Seperti yang kita ketahui sebagai makhluk sosial, manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya dan menjalankan kehidupannya, mereka tidak dapat menjalankannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam hal ini, setiap manusia akan berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan manusia lain untuk menyampaikan apa yang dia butuhkan, mereka rasakan, ide, dan lainnya. Sehingga mereka membutuhkan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan hal tersebut, yang disebut bahasa. Banyak generasi muda yang menggunakan dua bahasa, seperti Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Fenomena bercampurnya dua bahasa atau lebih, disebut sebagai campur kode. Fenomena ini dapat ditemukan dalam film seri “Layangan Putus”. Ada 2 fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu, apa saja jenis campur kode yang digunakan oleh para aktor dalam film seri “Layangan Putus”?, dan bagaimana campur kode yang dikonstruksi dalam film seri “Layangan Putus”?

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan analisis konten sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis tentang campur kode dalam Film Seri “Layangan Putus”. Subjek penelitian ini adalah film seri “Layangan Putus”, sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan campur kode yang dilakukan oleh para aktor, khususnya pada episode 6A dan 6B. Data diambil dari observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan perspektif Pieter Muysken. Data yang ditemukan dianalisis menggunakan perspektif dari Pieter Muysken yaitu insertion, alternation, dan congruent lexicalization.

Ada 17 data campur kode dalam episode 6A dalam film ini. Terdiri dari 15 insertion, 2 alternation, dan 0 congruent lexicalization. Sedangkan pada episode 6A, terdapat 32 data campur kode yang digunakan oleh para aktor dalam film ini. Terdiri dari 17 insertion, 7 alternation, dan 8 congruent lexicalization. Dapat disimpulkan bahwa film ini kebanyakan menggunakan jenis campur kode penyisipan.